

Identifikasi bisakodil, furosemid, dan sibutramin HCL dalam jamu pelangsing secara kromatografi lapis tipis densitometri.

Nurul Aini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175884&lokasi=lokal>

Abstrak

Jamu merupakan obat tradisional Indonesia. Peraturan pemerintah menyatakan bahwa di dalam jamu tidak diperbolehkan terkandung bahan kimia sintetik atau hasil isolasi berkhasiat obat. Namun pada kenyataannya masih terdapat jamu-jamu yang mengandung bahan berkhasiat obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Bisakodil, Furosemid dan Sibutramin HCl dalam jamu pelangsing. Identifikasi dilakukan menggunakan Kromatografi Lapis Tipis (KLT) Densitometri dengan eluen metanol – amonia pekat (100:1,5) dan eluen etil asetat, didukung dengan spektrum serapan dari masing-masing bercak yang mempunyai harga Rf yang sama dengan pembanding. Masing-masing obat ditotolkan sebanyak 2 l pada lempeng KLT. Batas deteksi Bisakodil dengan volume penotolan 2 l adalah 0,0447 g, Furosemid adalah 0,0203 g, dan Sibutramin HCl adalah 0,1256 g. Dari hasil identifikasi terhadap sepuluh sampel jamu, ternyata tidak satu pun sampel jamu tersebut yang mengandung Bisakodil, Furosemid, maupun Sibutramin HCl.